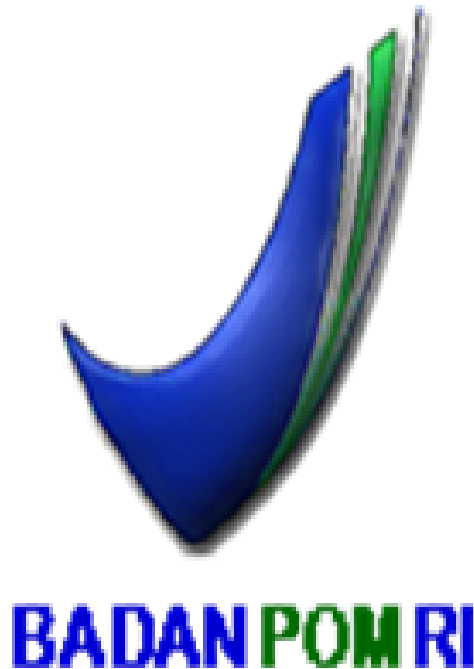


Prosedur Peringatan Dini dan Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat

SOPT-Tata Usaha-28.Rev.00



Standar Operasional Prosedur Teknis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari

2025

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari
Jl. Angkasa Mulyono Amban Manokwari Papua Barat
Tlp. (0986)62217026/62217027, Fax (0986) 62217025
e-mail: manokwari.bpom@gmail.com

I. Tujuan

Tujuan dari SOP ini adalah untuk mengatur langkah-langkah sistematis untuk mengantisipasi dan merespons situasi berbahaya seperti kebakaran, gempa bumi, atau bencana lainnya yang terjadi di lingkungan kerja BPOM di Manokwari

II. Referensi

1. UU No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
2. PP No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
3. Perpres No. 17 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dalam Keadaan Tertentu.
4. Perka BNPB No. 13 Tahun 2010 tentang Pedoman Pencarian, Pertolongan, dan Evakuasi

III. Pengertian

1. Peringatan dini adalah sistem atau mekanisme yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang potensi terjadinya bencana atau keadaan darurat sebelum dampaknya dirasakan. Tujuannya adalah untuk memberi waktu bagi masyarakat agar dapat mengambil tindakan pencegahan atau evakuasi secara cepat dan tepat.

Bentuk peringatan dini bisa berupa:

- Sirine, kentongan, atau alarm
- Pengumuman melalui media massa atau pengeras suara
- Notifikasi dari aplikasi atau sistem digital

Tujuan utamanya:

- Mengurangi risiko dan dampak bencana
 - Memberikan waktu untuk evakuasi
 - Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat
2. Evakuasi Keadaan Darurat adalah proses pemindahan cepat dan terorganisir dari orang-orang yang berada dalam situasi berbahaya menuju tempat yang lebih aman.

Ciri-ciri Evakuasi Keadaan Darurat

- Dilakukan secara cepat dan efisien
- Mengikuti jalur evakuasi yang telah ditentukan
- Melibatkan koordinasi petugas keamanan atau tim tanggap darurat
- Bertujuan untuk mencapai titik kumpul aman

IV. Prosedur

1. Peringatan Dini

- ✓ **Identifikasi Bahaya**
Segera laporkan tanda-tanda bahaya kepada petugas tanggap darurat.
- ✓ **Aktivasi Alarm**
Petugas membunyikan alarm atau mengumumkan keadaan darurat.
- ✓ **Pemutusan Listrik**
Petugas listrik mematikan aliran listrik untuk mencegah risiko tambahan.

2. Pemberitahuan & Koordinasi

- ✓ Informasi disampaikan melalui pengeras suara, interkom, atau sistem PA.
- ✓ Petugas lantai berkoordinasi dengan petugas gedung dan keamanan untuk menentukan langkah evakuasi.

3. Prosedur Evakuasi Umum

- ✓ **Tetap Tenang**
Hindari kepanikan dan ikuti instruksi petugas.
- ✓ **Gunakan Tangga Darurat**
Jangan gunakan lift; berjalan cepat tapi tidak berlari.
- ✓ **Lepaskan Sepatu Hak Tinggi**
Untuk memudahkan mobilitas.
- ✓ **Bantu yang Membutuhkan**
Beri bantuan kepada lansia, ibu hamil, atau penyandang disabilitas.
- ✓ **Menuju Titik Kumpul**
Berkumpul di area aman (muster point) dan tunggu instruksi selanjutnya.

4. Evakuasi Saat Kebakaran

- ✓ **Jangan Membawa Barang Besar**
Hanya bawa tas kecil jika diperlukan.
- ✓ **Beritahu Orang Lain**
Pastikan semua orang tahu dan ikut evakuasi.
- ✓ **Jika Terpapar Asap**
Merayap di sepanjang dinding, atur napas pendek-pendek.
- ✓ **Jangan Berbalik Arah**
Hindari tabrakan dan hambatan dalam jalur evakuasi.

- ✓ Apabila terjebak api, pastikan balut tubuh dengan selimut tebal yang dibasahi. Ini hanya dilakukan sebagai pilihan terakhir apabila tidak ada jalan keluar menerobos kobaran api

5. Evakuasi Saat Gempa Bumi

- ✓ Cari perlindungan sementara. Berlindung di bawah meja atau di dekat kolom bangunan jika tidak bisa langsung keluar
- ✓ Hindari jendela, rak, dan benda berat yang bisa jatuh.
- ✓ Setelah guncangan berhenti, evakuasi melalui jalur aman. Jalan berbaris, tidak berlari, dan hindari lift
- ✓ Tutupi kepala dengan tas atau buku saat keluar gedung.
- ✓ Jangan kembali ke gedung sebelum dinyatakan aman oleh petugas.

6. Pendataan & Penanganan

- ✓ Petugas mencatat siapa saja yang telah dievakuasi.
- ✓ Tim medis menilai kondisi korban dan memberikan pertolongan
- ✓ Koordinator tanggap darurat melaporkan situasi ke pihak berwenang.

7. Peran Petugas Tanggap Darurat

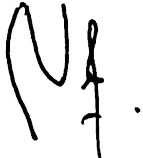
- ✓ Memberi instruksi evakuasi.
- ✓ Melakukan absensi dan pencatatan.
- ✓ Melaporkan ke dinas pemadam kebakaran dan layanan kesehatan.
- ✓ Menjaga ketertiban dan membantu kelompok rentan seperti lansia atau ibu hamil

V. Indikator Keberhasilan

Pegawai dan tamu yang berada di lingkungan BPOM di Manokwari terhindar dari risiko cedera atau kematian akibat kejadian tak terduga seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, ledakan, atau ancaman lainnya.

VI. Riwayat Dokumen

No. Urut	Status dokumen yang mengalami perubahan		Lokasi Perubahan	Alasan Perubahan
	Versi	Tgl Revisi		
1	-	-	-	-

Dibuat oleh:	Diverifikasi Oleh :	Diketahui Oleh:
Tim K3 	Ka Sub Bag. Tata Usaha 	Kepala Balai 
<u>Nirmala Kotta, A.Md</u> NIP. 19900813 202903 2 003	<u>Mahendra Ayu Wardhani, S.Farm., Apt</u> NIP. 19850206 201012 2 001	<u>Agustince Werimon, S.Farm., Apt.</u> NIP. 19810821 200003 2 001
Tanggal: 15 Juni 2025	Tanggal: 15 Juni 2025	Tanggal: 15 Juni 2025